

ANALISIS UNSUR INTRINSIK NOVEL *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN*

KARYA ASMA NADIA

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Program Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



Oleh :

NIKEN OKTABRIANA

1211109261

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Unsur Intrinsik Novel *Surga yang tak Dirindukan* Karya Asma Nadia” oleh Niken Oktabrina NIM 1211109261 telah disetujui oleh dosen Pembimbing I dan Pembimbing II:

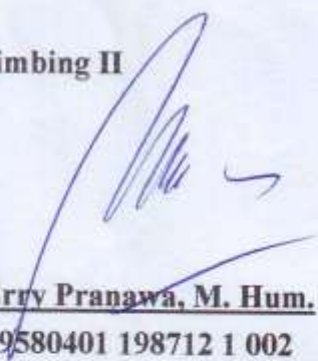
Pembimbing I



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum.

NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



Drs. Erry Pranawa, M. Hum.

NIP. 19580401 198712 1 002

PENGESAHAN

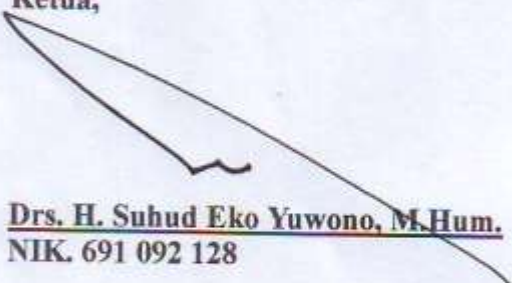
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari / Tanggal : Selasa, 8 November 2016

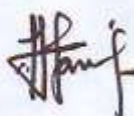
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji


Ketua,


Drs. H. Suhud Eko Yuwono, M.Hum.
NIK. 691 092 128

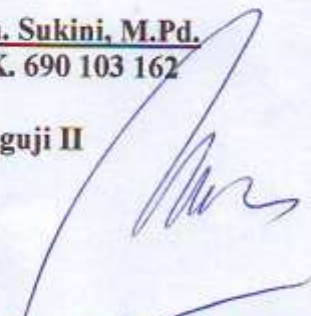
Sekretaris


Dra. Sukini, M.Pd.
NIK. 690 103 162

Penguji I


Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

Penguji II


Drs. Erry Pranawa, M. Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Mengetahui

Dekan FKIP,




Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Niken Oktabrina
NIM : 1211109261
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik Novel *Surga yang tak Dirindukan* Karya Asma Nadia” ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sepengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada di dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 8 November 2016

Yang n.



Niken Oktabrina
NIM.1211109261

MOTTO

Berusahalah sebaik-baiknya pada saat ini, jangan khawatirkan apa yang akan kau hadapi besok, sesungguhnya Tuhanku bersamamu, dia akan memberi petunjuk.

(QS. Asy-Syu'ara [26] :62)

Kunci sukses adalah dengan melawan rasa malas untuk satu alasan yang menuntut kita agar segera manatap masa depan yang terang.

(Penulis)

Kesuksesan akan terwujud dengan adanya kemauan, tekad dan kerja keras.

(Penulis)

Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut manusia adalah menunjukkan diri sendiri.

(R.A. Kartini)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua tercinta, terimakasih atas kasih sayang, dukungan moril dan materil serta doa dengan sepenuh hati untuk keberhasilan penulis.
3. Pasangan tersayang Mohamad Solehudin yang selalu memberi motivasi, dukungan dan semangat tiada henti.
4. Kakak tercinta (Mba Nana Marlina dan Mba Denis Arta Permana) yang selalu memberi motivasi, dukungan dan semangat yang tiada henti.
5. Seluruh keluarga besar Sutrisno, terimakasih atas doa dan semangatnya.
6. Ibu Indiyah dan Bapak Erry yang telah memberikan bimbingan skripsi kepada penulis.
7. Seluruh sahabat dan keluarga besar PBSI Universitas Widya Dharma Klaten, terimakasih untuk kebaikan kalian selama ini, telah membantu dan memotivasi serta memberikan warna selama berjuang di kampus ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, dan dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Unsur Intrinsik Novel *Surga yang tak Dirindukan* Karya Asma Nadia” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam rangka mencapai derajat Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten dan Dosen Pembimbing II.
4. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini, yang begitu banyak memberikan motivasi, saran, dan

bimbingan.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
6. Orang tua dan pasangan yang sangat menyayangi penulis, terimakasih telah memberikan segenap cinta dan kasih, doa yang tulus, serta nasihat yang tiada henti demi keberhasilan penulis.
7. Segenap keluarga besar, teman-teman seperjuangan, keluarga besar PBSI, terimakasih atas bantuan serta semangatnya, sampai akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, 8 November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	6
1. Alasan Objektif	6
2. Alasan Subjektif	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Pembatasan Masalah	7
E. Perumusan Masalah	7

F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
H. Penegasan Judul	8
I. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sastra	13
B. Pengertian Novel	14
C. Jenis-jenis Novel	16
1. Novel Serious	16
2. Novel Populer	16
3. Novel <i>Teenlit</i>	17
D. Unsur Intrinsik	18
1. Tema	20
2. Tokoh dan Penokohan	20
3. Alur/Plot	24
4. Latar/Setting	26
5. Amanat	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi Penelitian.....	29
B. Metode Penelitian	30
C. Objek Penelitian.....	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Tema	38
2. Tokoh dan Penokohan	41
3. Alur	62
4. Latar/setting	74
5. Amanat	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Cover Novel <i>Surga yang tak Dirindukan</i> Karya Asma Nadia	96
2. Identitas Novel <i>Surga yang tak Dirindukan</i> Karya Asma Nadia	97
3. Sinopsis Novel <i>Surga yang tak Dirindukan</i> Karya Asma Nadia	98

ABSTRAK

NIKEN OKTABRIANA. 1211109261. Analisis Unsur Intrinsik Novel *Surga yang tak Dirindukan* Karya Asma Nadia. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum, Pembimbing II Drs. Erry Pranawa, M.Hum.

Analisis unsur intrinsik merupakan cara yang paling mendasar untuk memahami makna serta seluk beluk yang terkandung dalam sebuah novel. Unsur intrinsik dalam novel meliputi tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, serta amanat. Kelima unsur tersebut mewakili analisis unsur intrinsik dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur intrinsik yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan gabungan dari metode deskriptif dan metode kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Metode kualitatif yaitu memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikan dalam bentuk deskriptif.

Berdasarkan analisis unsur intrinsik tema dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia ini adalah poligami yaitu kisah seorang suami yang menikahi perempuan lain tanpa sepengetahuan sang istri dengan tujuan menolong. Tokoh dalam novel ini meliputi Arini, Pras, Mei Rose, Ibu Arini, Nadia, A-ie, Ray, David. Penokohan menggunakan teknik analitik dan teknik dramatik. Peristiwa dalam novel ini disusun dalam alur campuran. Latar tempat meliputi kamar Arini, depan rumah, seberang jalan, rumah Ibu Arini, dalam taksi, rumah Mei Rose. Latar waktu meliputi sejam (satu jam), malam, sore, dan siang hari. Latar suasana yang paling menonjol dalam novel ini adalah sedih, suasana lain yang nampak dalam novel ini adalah cemas dan kalut. Amanat dari novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia adalah kesetiaan. Hendaklah berpikir keras sebelum melakukan poligami. Poligami memang diharamkan dalam agama Islam, tetapi ingat poligami bukan suatu keharusan. Jauh lebih baik bertahan dengan kesetiaan dan menjaga cintanya pada satu istri dibanding berpoligami dan membagi cinta dengan perempuan lain yang bisa menyakiti hati seorang istri. Setiap unsur dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia ini saling berhubungan erat, serta memiliki tingkat keterkaitan untuk membentuk unsur intrinsik yang baik dan bermutu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide atau gagasan, semangat atau kepercayaan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan yang konkrit dan membangkitkan pesona dengan alat bahasa (Sumardjo dan Saini, 1998:3). Sebuah karya sastra tidak lepas dari pengarang yang menuliskannya. Pengarang tidak lepas dari paham-paham atau pikiran-pikiran bahkan pandangan dunia pada zamannya dan siapa pun tidak lepas dari kondisi sosial budayanya. Agar dapat mengerti bagian-bagian karya sastra sebagai satu kebulatan perlu kiranya dilakukan analisis. Analisis karya sastra adalah penguraian karya sastra atas bagian-bagian atau elemen-elemen pembangun karya sastra, beserta norma-norma yang terkandung di dalamnya.

Karya sastra menggambarkan kehidupan tentang perjalanan hidup manusia dengan segala permasalahan yang dialaminya. Hal tersebut dipertegas oleh Pradopo (2003:61) bahwa karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang dan menghasilkan kehidupan yang diwarnai oleh sikap, latar belakang, dan keyakinan pengarang.

Karya sastra pada dasarnya menyampaikan sebuah angan-angan dan realitas dari pengalaman pengarangnya kepada para pembaca. Ekspresi pengarang dapat tertuang dalam bentuk berbagai karya sastra, seperti puisi, cerpen atau pun drama. Khususnya untuk prosa secara umum terdiri dari roman, novel baik novel baru atau novel lama.

Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Depdiknas, 2005:788). Menurut Kosasih (2014:60), novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Maksudnya jelas bahwa novel merupakan karya imajinasi seorang pengarang yang menceritakan tentang berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan seseorang atau sekelompok orang.

Novel pada umumnya bercerita tentang kronik kehidupan seseorang atau masyarakat dengan jelas atau komplis seperti novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Novel ini memberikan inspirasi, pesan dan kesan yang mendalam untuk para pembacanya. Novel ini bercerita tentang kehidupan rumah tangga seorang perempuan yang bernama Arini, ia selalu berkhayal kehidupannya sama seperti dalam cerita dongeng, yang pada akhir ceritanya akan selalu berakhir dengan kebahagiaan. Tetapi dalam kehidupan nyata semua khayalannya itu justru berbanding terbalik.

Kisah dari novel ini berawal dari seorang perempuan yang suka berkhayal yang bernama Arini, dia bermimpi bahwa akan ada seorang pria tampan datang untuk melamarnya dan ia akan hidup bahagia selamanya. Dan ternyata khayalannya itu benar, ia dipertemukan dengan seorang laki-laki tampan yang bernama Andika Prasetya dan akhirnya mereka pun menikah setelah melakukan pendekatan dan perkenalan satu sama lain, ternyata “Pras” adalah teman kecil Arini.

Pernikahan mereka telah dikaruniai 3 orang anak yang lucu, cantik dan tampan. Diawal pernikahan kehidupan rumah tangga mereka selalu bahagia. Arini berprofesi sebagai penulis dan Pras sebagai salah satu Dosen di perguruan tinggi. Kesibukan dan aktivitas masing-masing membuat mereka jarang bertemu atau sekedar makan malam berdua. Apalagi Arini yang cukup sibuk dengan tugas-tugas seminar ke berbagai daerah, dan mengikuti berbagai pelatihan, membuat komunikasinya dengan Pras semakin berkurang.

Suatu hari Pras bertemu dengan seorang perempuan bernama Mei Rose, pertemuan mereka berawal dari Mei Rose yang sedang frustrasi karena gagal menikah dan ia tengah hamil di luar nikah. Ia mengendarai mobil dengan kecepatan yang tidak terkendali sehingga mengalami kecelakaan yang cukup parah. Saat kecelakaan Mei Rose terjadi, Pras melihat kejadian itu dan tanpa berfikir panjang Pras berniat untuk menolong korban kecelakaan. Degub jantung Pras sangat kencang saat ia melihat sosok perempuan yang terbujur di jalan dengan bercucuran darah.

Dari situlah cerita baru dalam kehidupan Pras dimulai. Perhatian Pras yang awalnya hanya ingin menolong, akhirnya berubah. Setelah Mei Rose melahirkan dan mulai sadarkan diri, Mei Rose berusaha untuk bunuh diri dan Pras berusaha untuk menggagalkan niat bunuh dirinya itu. Tanpa berpikir panjang, Pras berkata akan menikahi Mei Rose agar Mei Rose tidak frustrasi dan tidak mengakhiri hidupnya. Tidak lama akhirnya Pras dan Mei Rose menikah, Pras berusaha untuk menyembunyikan rahasia ini dari Arini. Setelah waktu yang cukup lama akhirnya Arini mengetahui bahwa suaminya telah berpoligami dengan

perempuan yang bernama Mei Rose.

Novel *Surga yang tak Dirindukan* ini ditulis oleh Asma Nadia dalam rentang waktu enam tahun, sehingga novel ini menjadi karya yang mengagumkan. Novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia ini tidak lepas dari masalah kehidupan masyarakat pada umumnya. Novel ini menggambarkan kisah poligami dalam rumah tangga yang sekarang banyak terjadi di masyarakat, bahkan di kalangan ulama. Dalam novel ini banyak dipaparkan makna poligami, pandangan Islam tentang poligami, serta beberapa pendapat orang tentang terjadinya poligami. Novel ini bisa memberikan kesan dan pesan positif untuk para pembacanya. Cara pengarang dalam memaparkan cerita tidak monoton, tidak hanya secara lurus tetapi melompat-lompat setahap demi setahap, sehingga membuat pembaca menjadi penasaran dan kunci dari penasaran itu dibuka oleh pengarang pada akhir cerita. Dalam novel ini secara bergantian pengarang berkisah tentang tokoh Arini dan Mei Rose. Jadi, novel ini tidak hanya berpusat pada satu tokoh tetapi dua tokoh utama dan dari dua tokoh yang tidak ada titik temu di awal kisah, kemudian dijalin dalam satu bangunan di akhir cerita yang mampu mengiris hati para pembaca.

Novel *Surga yang tak Dirindukan* adalah novel yang bertemakan poligami. Pada umumnya novel yang bertema poligami hanya menceritakan kisah poligami dalam rumah tangga tanpa ada pemaparan tentang hukum-hukumnya. Keistimewaan novel ini adalah memaparkan kisah rumah tangga dari seluk beluk masalahnya serta memberikan penjelasan tentang hukum poligami menurut pandangan Islam. Dalam novel ini juga terdapat beberapa pendapat tentang

poligami oleh masyarakat. Novel ini memberikan manfaat bagi pembacanya yaitu menambah pengetahuan dan wawasan tentang baik buruknya poligami. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memilih novel ini sebagai objek penelitian agar para pembaca bisa menangkap makna yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

Salah satu yang dapat dipelajari untuk dapat menangkap makna dari sebuah novel adalah unsur-unsur pembentuk novel, salah satunya adalah unsur intrinsik. Analisis unsur intrinsik dalam novel sangat penting agar pembaca dapat memahami makna serta seluk beluk yang terkandung dalam sebuah novel.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menitikberatkan pada unsur intrinsiknya karena analisis unsur intrinsik novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia ini bisa memberikan gambaran yang jelas dan lebih akurat kepada pembaca tentang tema, penokohan, alur, latar, amanat dan makna yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Alasan Objektif
 - a. Analisis unsur intrinsik merupakan cara yang paling mendasar untuk memahami makna serta seluk beluk yang terkandung dalam sebuah novel.
 - b. Novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia ini sangat menarik pada unsur intrinsiknya yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar/setting, serta amanat.

- c. Novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia ini menggambarkan kehidupan yang nyata yaitu kehidupan poligami dalam berumah tangga yang sekarang banyak terjadi di masyarakat, bahkan di kalangan ulama.

2. Alasan Subjektif

Menurut peneliti, analisis unsur intrinsik ini dapat dijadikan sebagai referensi para pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pembacaan dari Novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia dapat diidentifikasi masalah yang terdapat dalam novel, yaitu sebagai berikut.

Dalam novel ini terdapat beberapa subjudul. Dari subjudul - subjudul yang terdapat dalam novel banyak kisah cerita yang terpotong dan disambung dengan cerita lain, sehingga sulit untuk menentukan alur dalam novel ini.

D. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi, masalah penelitian ini yaitu unsur intrinsik novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia, yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, serta amanat.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, masalah pada penelitian ini adalah.

Bagaimana unsur intrinsik novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah.

Untuk mengetahui unsur intrinsik novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan dunia sastra, khususnya tentang analisis unsur intrinsik dalam sebuah novel.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai unsur intrinsik novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

H. Penegasan Judul

Agar memperoleh batas-batas yang tegas dalam pembahasan penelitian penulis memandang perlu adanya penjelasan istilah-istilah yang tercantum dalam skripsi ini.

Adapun penjelasan istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

1. Analisis

Menurut Siswanto (2010:10) analisis yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas (wujud) dengan

cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran, sedangkan dalam Depdiknas (2005:43) analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra. Unsur inilah yang menyebabkan sebuah tulisan hadir sebagai karya sastra, unsur yang secara faktual akan dijumpai jika membaca karya sastra (Nurgiyantoro, 2013:30).

3. Novel

Menurut Nurgiyantoro (2013:15), novel adalah karya yang bersifat realistik dan mengandung nilai psikologi yang mendalam. Maksudnya, novel merupakan hasil karya imajinasi pengarang yang bersifat realistik yaitu sesuatu yang ada dalam kehidupan manusia dan mengandung nilai-nilai luhur bagi para pembacanya.

Novel yaitu karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Depdiknas, 2005:788). Menurut Kosasih (2014:60), novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Maksudnya jelas bahwa novel merupakan karya imajinasiseorang pengarang yang menceritakan tentang berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan

seseorang atau sekelompok orang.

4. Novel *Surga yang tak Dirindukan*

Surga yang tak Dirindukan merupakan judul sebuah novel fiksi karya Asma Nadia yang diterbitkan pertama kali oleh Asma Nadia Publishing House pada tahun 2014. Novel ini setebal 308 halaman dan terdiri dari 22 bagian. Dalam penelitian ini yang akan dikaji dan sekaligus menjadi objek penelitian ialah Unsur Intrinsik Novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

5. Asma Nadia

Asma Nadia atau yang bernama asli Asmarani Rosalba ini adalah wanita yang berkarir sebagai penulis. Ia lahir pada tanggal 26 Maret 1972 di Jakarta. Asma Nadia merupakan salah satu penulis perempuan Indonesia yang sangat produktif. Ia sudah menghasilkan karya lebih dari 49 buku, serta menyusun puluhan buku lain berkolaborasi bersama pembacanya.

Beberapa novel hasil karya Asma Nadia yang telah terbit dan menjadi buku-buku best seller adalah *Assalamualaikum Beijing*, *Sakinah Bersamamu*, *No Excuse!*, *Salon Pribadi*, *New Catatan Hati Seorang Istri*, *The Jilbab Traveler*, dan *Surga yang tak Dirindukan*.

Pada tahun 2011, salah satu karya Asma Nadia, *Sakinah Bersamamu*, terpilih sebagai fiksi terfavorit oleh Anugrah Pembaca Indonesia, Goodread Indonesia. Sayap Asma Nadia selain dilebarkan di dunia perfilman dan buku-buku yang luar biasa di Indonesia, Asma Nadia juga termasuk penulis skenario *Pintu Surga* (Seri Ramadhan di Trans TV) dan *Anak Matahari*

(SCTV), sejak tahun 2012 ia menjadi pengisi tetap rubrik Resonansi di harian nasional *Republika*, setiap sabtu.

Kesibukan lain, bersama para relawan yang mencintai buku dan anak-anak, Asma Nadia yang dianugerahi sebagai Tokoh Perubahan Republika 2010, manggagas Rumah Baca Asma Nadia, 123 perpustakaan gratis bagi dhuafa yang saat ini telah berdiri di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Irian Jaya, sampai Hong Kong. Selain itu, Asma Nadia juga dikenal sebagai *traveler*, tepatnya *Jilbab Traveller*. Sudah lebih dari 51 negara dan 206 kota telah ia kunjungi.

Asma Nadia menyelesaikan novel *Surga yang tak Dirindukan* ini selama enam tahun lebih. Novel ini sempat diterbitkan dengan judul *Istana Kedua* oleh Gramedia Utama dan menjadi novel terbaik di *Islamic Book Fair* pada tahun 2008. Asma Nadia memilih jalur lembut, ia tidak mengumbar tubuh dan seksualitas, melainkan memilih jalan menyuarkan luka perempuan dengan balutan sastra Islami. Meskipun tidak dipungkiri tidak sedikit percikan pemikiran yang diselipkan mengandung gugatan, tetapi sebuah pemberontakan itu semata-mata diusung sebagai bentuk solidaritas terhadap kaum perempuan.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi landasan teori yang terdiri dari pengertian sastra, pengertian novel, jenis-jenis novel, dan unsur intrinsik.

Bab III, berisi metodologi penelitian yang terdiri dari pengertian metodologi penelitian, metode penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi analisis dan pembahasan yang terdiri dari analisis unsur intrinsik novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

Bab V, berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sastra

Menurut Yuwono (2007:1) sastra berasal dari kata *Castra* dalam bahasa Sanskerta, yang berarti “pengetahuan; buku pelajaran”. Dalam bahasa Indonesia, kata *sastra* berkembang menjadi *Susastra*, yang berasal dari gabungan kata *su* “baik; tulisan yang indah”. Kata *sastra* kemudian menurunkan kata *kesusastraan*, yang berarti “hal tentang sastra: mengenai sastra”, sedangkan menurut Zainuddin (2000:6) sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetik baik yang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan dapat disimpulkan mengenai unsur-unsur yang membangun dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia sebagai berikut.

Tema yang terdapat dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia adalah Poligami, yaitu Arini seorang istri yang menjadi korban poligami oleh suaminya (Pras). Pras yang awalnya hanya bertujuan untuk menolong Mei Rose dengan berjalannya waktu justru menjerumuskannya pada poligami.

Tokoh-tokoh dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia antara lain Arini, Pras, Mei Rose, Ibu Arini, Nadia, A-ie, Ray, dan David. Penokohan dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia menggunakan penokohan dramatik yaitu dengan melukiskan bentuk lahir dari pelakon, melukiskan jalan pikiran pelakon apa saja yang melintas dalam pikirannya, bagaimana reaksi pelakon terhadap kejadian, pengarang langsung menganalisis watak pelakon, melukiskan keadaan sekitar pelakon, melukiskan bagaimana pandangan-pandangan pelakon lain dalam suatu cerita terhadap pelakon utama, dan melukiskan pelakon-pelakon lainnya dalam suatu cerita

memperbincangkan keadaan pelakon utama.

Alur yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia ini menggunakan alur campuran, karena pengarang menceritakan kejadian secara progresif yang diselingi kejadian masalalu atau *flash back*.

Latar tempat yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia antara lain, kamar Arini, depan rumah, seberang jalan, dalam taksi, rumah Ibu Arini, rumah Mei Rose. Latar waktu yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia meliputi, sejam (satu jam), sore, siang, malam hari. Latar suasana yang paling menonjol yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia adalah suasana sedih, suasana lain yang nampak dalam novel ini meliputi, cemas dan kalut.

Amanat yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia sebagai berikut.

- a. Hendaklah berpikir keras sebelum melakukan poligami.
- b. Poligami memang diharamkan dalam agama Islam, tetapi ingat poligami bukan suatu keharusan.
- c. Jauh lebih baik bertahan dengan kesetiaan dan menjaga cintanya pada satu istri dibanding berpoligami dan membagi cinta dengan perempuan lain yang bisa menyakiti hati seorang istri.

Analisis unsur intrinsik merupakan cara yang mendasar untuk mengetahui makna dari sebuah novel, seperti pembahasan di atas di temukan lima unsur yaitu tema, alur, latar/setting, tokoh dan penokohan, serta amanat agar pembaca lebih mudah untuk memahami makna yang terkandung dalam novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia ini. Setiap unsur dalam novel *Surga yang tak*

Dirindukan karya Asma Nadia ini saling berhubungan erat dan mempunyai hubungan fungsional yang cukup rapi, serta memiliki tingkat keterkaitan antar satu unsur dengan unsur yang lain untuk membentuk unsur intrinsik yang baik dan bermutu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada pembaca agar meningkatkan minat baca terhadap karya sastra terutama novel, agar memperoleh banyak wawasan tentang unsur-unsur penceritaan dari novel yang dibaca. Penulis berharap pada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap novel *Surga yang tak Dirindukan* karya Asma Nadia dari aspek-aspek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:

Balai Pustaka.

- Fanie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Jabrohim (ed). 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih. 2014. *Dasar-dasar Ketrampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Lubis, Mochtar. t.t. *Teknik Mengarang*. Cetakan ke-4. Jakarta : P.T. Nunang Jaya.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nadia, Asma. 2014. *Surga yang tak Dirindukan*. Jakarta: Asma Nadia Publik House.
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir, Moh. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2003. ⁹⁴ *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2006. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2009. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1992. *Kamus Istilah Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sugono dندی, Burhanudin, Sutini, dan Haryono. 2003. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo, Jakob dan Saini KM. 1998. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Waluyo, H.J. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Depdikbud.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusasteraan*. Terjemahan. Melani Bianta. Jakarta: Gramedia.
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusasteraan Sekolah: Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: PT. Grasino.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Yuwono, Untung. 2007. *Gerbang Sastra Indonesia Klasik*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Zaidan, Abul Rozak kk. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.